

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif yang bertujuan untuk mendeskripsikan pemberdayaan anak jalan melalui program pendidikan di yayasan Sahabat Anak Kota Tua. Pengumpulan data yang didapatkan dari observasi dengan mengamati langsung terhadap program pemberdayaan pendidikan anak jalanan atau anak marginal dan wawancara bersama narasumber anak jalanan yang dibina di Yayasan Sahabat Anak Kota Tua, voluntir pengajar di Sahabat Anak Kota Tua, alumni anak binaan yang pernah belajar di Sahabat Anak Kota Tua, orang tua dari anak jalanan yang dibina oleh Sahabat Anak Kota Tua, dan Dinas Sosial Jakarta Barat.

Penelitian ini dapat disimpulkan bahwa anak jalanan yang dibina memiliki minat belajar yang tinggi dalam mengikuti pemberdayaan pendidikan di Sahabat Anak Kota Tua, hal ini didapatkan dari keaktifan mereka dalam kegiatan rutin belajar di Sahabat Anak Kota Tua pada hari minggu. Pemberdayaan yang dilakukan yayasan Sahabat Anak Kota Tua berhasil menumbuhkan minat belajar mereka melalui program pendidikan yang dilakukan di Sahabat Anak Kota Tua, tetapi terdapat anak binaan yang saat ini tidak memiliki keinginan untuk mengikuti program paket A untuk mendapatkan ijazah SD walaupun Sahabat Anak Kota Tua telah berhasil menumbuhkan niat belajar anak itu dan orang tua. Dalam proses pemberdayaan yang dilakukan oleh Sahabat Anak Kota Tua harus didampingi dengan peran orang tua, dapat disimpulkan bahwa peran orang tua dalam proses pemberdayaan anak jalanan tidak berjalan dengan baik dikarenakan tidak konsistennya orang tua dalam mendukung serta memotivasi anaknya untuk

mengikuti program paket A serta melanjutkan pendidikan ke jenjang selanjutnya, tetapi dalam memotivasi anaknya untuk memiliki minat dalam pembelajaran yang rutin cukup berhasil karena anaknya aktif dalam pembelajaran rutin yang diadakan oleh Sahabat Anak Kota Tua.

Hasil dari wawancara peneliti, mereka memiliki minat dalam mengikuti program pemberdayaan pendidikan di Sahabat Anak Kota Tua. Mereka memiliki minat yang tinggi dikarenakan para pengajar di Sahabat Anak Kota Tua memberikan pembelajaran dengan tegas dan baik dan mendapatkan dukungan dari orang tua yang selalu memberikan dorongan kepada mereka untuk belajar di Sahabat Anak Kota Tua dan mereka menganggap pendidikan itu merupakan hal yang penting, hal itulah yang menumbuhkan minat belajar anak jalanan yang dibina di Sahabat Anak Kota Tua.

Faktor penyebab terganggunya proses menempuh pendidikan anak di permukiman kumuh dekat Kota Tua, Jakarta Barat diantaranya faktor lingkungan sekitar mereka yang membuat mereka terpaksa meninggalkan bangku sekolah dan faktor ekonomi keluarga mereka sehingga orang tua mereka tidak sanggup untuk membiayai kebutuhan biaya sekolah, orang tua mereka hanya mampu untuk memenuhi kebutuhan sehari – hari.

Pemberdayaan yang dilakukan di Sahabat Anak Kota Tua terhadap anak jalanan di permukiman kumuh yang berlokasi dekat kota tua, diantaranya:

1. Pemberdayaan pendidikan dengan memberikan pendidikan formal melalui pengajaran di Sahabat Anak Kota Tua untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam ilmu pengetahuan. Aktivitas pemberdayaan

pendidikan di Sahabat Anak Kota tua dilakukan dengan cara membuat 3 kelompok anak yang sesuai dengan kemampuan mereka miliki, lalu kakak pengajar mengajar anak – anak tersebut secara terpisah. Dalam proses pemberdayaan di Sahabat Anak Kota Tua berjalan dengan lancar. Anak yang dibina memiliki minat untuk mengikuti pembelajaran yang diberikan oleh kakak pengajar di Sahabat Anak.

2. Pemberdayaan dibidang kesehatan dengan memberikan susu dan makanan sehat setiap berakhirnya rutinitas pembelajaran pada hari minggu. Sahabat Anak Kota Tua berusaha membantu nutri anak binaannya agar mereka tetap sehat dan memiliki pertumbuhan yang baik.
3. Pemberdayaan dibidang kesenian dengan memberikan kelas prakarya atau mengundang kolaborator untuk membantu kakak pengajar dalam mengajarkan prakarya terhadap anak yang dibina. Pembelajaran kelas prakarya tersebut terdiri dari pelatihan membuat suatu karya barang bekas, membuat bernyanyi, dan membuat kesenian dari bahan – bahan tertentu, seperti tanah liat.

5.2 Saran

Dari hasil penelitian ini tentang pemberdayaan pendidikan anak jalanan melalui yayasan Sahabat Anak Kota Tua, Jakarta Barat. Peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut.

5.2.1 Saran teoritis

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan agar penelitian selanjutnya agar melakukan penelitian yang lebih mendalam terkait dalam hal data partisipan dan melakukan observasi yang lebih detail dalam pemberdayaan pendidikan anak

jalanan melalui program pendidikan. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menemukan hasil baru yang lebih detail dan mendalam menggunakan teori *Community Empoworment*.

5.2.2 Saran Praktis

Permasalahan anak jalanan menjadi masalah yang harus ditangani dengan baik, sebab anak jalanan tidak mendapatkan hak anak pada umumnya, salah satunya ialah hak pendidikan. Maka diperlukannya kesadaran dari setiap kalangan masyarakat serta peran pemerintah dalam memperjuangkan hak anak dalam memperoleh pendidikan yang memadai dan mengatasi persoalan anak yang terhambat dalam menempuh pendidikan.

